

Pengaruh Pemanfaatan *Chromebook* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

Lamijo¹, Parji², Hanif³

^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun, Indonesia

E-mail: lamijoguru@gmail.com¹, parji@unipma.ac.id², hanif@unipma.ac.id³

Article History:

Received: 05 Agustus 2026

Revised: 20 Agustus 2026

Accepted: 26 Agustus 2026

Kata Kunci: *Chromebook, Digital Learning, Motivation, Primary Education, Science Education*

Abstract: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan bantuan *Chromebook* terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS siswa kelas VI di SDN 03 Madiun Lor dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *ex post facto*. Sampel penelitian mencakup seluruh siswa kelas VI yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket pemanfaatan *Chromebook*, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Data dianalisis melalui statistik deskriptif dan inferensial dengan korelasi Pearson, koefisien determinasi, dan uji signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Chromebook* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar serta hasil belajar IPAS siswa. Pemanfaatan perangkat tersebut mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan *Chromebook* dapat menjadi salah satu strategi pendukung pembelajaran IPAS berbasis digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, hasil penelitian perlu dipahami sesuai dengan karakteristik subjek dan konteks sekolah yang diteliti.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan berkembang semakin pesat seiring meningkatnya tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, komunikasi, serta literasi digital peserta didik. Perkembangan teknologi pendidikan mendorong sekolah untuk mengintegrasikan perangkat digital dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, integrasi teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk membangun keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara lebih optimal (OECD 2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam

pembelajaran juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui pendekatan eksploratif dan berbasis proyek (Kemdikbudristek 2022).

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki karakteristik yang menuntut siswa aktif mengamati, mengeksplorasi, dan memahami fenomena kontekstual di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran IPAS. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, ketekunan, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh (Ryan and Deci 2020). Dalam *perspektif Self Determination Theory*, motivasi belajar berkembang ketika siswa memperoleh pengalaman belajar yang mendukung kebutuhan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* sehingga peserta didik merasa memiliki kontrol dan keterlibatan terhadap aktivitas belajarnya (Ryan and Deci 2020).

Pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu bentuk implementasi teknologi pendidikan di sekolah dasar adalah penggunaan *Chromebook* sebagai perangkat pembelajaran digital. *Chromebook* memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar, video pembelajaran, simulasi interaktif, serta platform pembelajaran daring yang mendukung aktivitas belajar mandiri maupun kolaboratif. Penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran juga memberikan peluang kepada guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis *student-centered learning* yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 (Howard et al. 2021). Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pengalaman belajar melalui aktivitas eksploratif dan kolaboratif (Bond et al. 2021).

Dalam perspektif *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*, keberhasilan integrasi teknologi pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengombinasikan aspek teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran secara seimbang (Koehler, Mishra, and Cain 2023). Penggunaan *Chromebook* akan memberikan dampak optimal apabila guru mampu mendesain pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan mendorong partisipasi aktif siswa (Mishra and Koehler 2006). Pada pembelajaran IPAS, penggunaan *Chromebook* memungkinkan siswa melakukan pencarian informasi, pengamatan virtual, serta eksplorasi materi pembelajaran secara lebih luas sehingga konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Kondisi tersebut relevan dengan hasil penelitian (Hwang, Wang, and Lai 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran digital berbasis interaksi sosial mampu meningkatkan keterlibatan dan capaian belajar siswa secara signifikan.

Meskipun integrasi teknologi pembelajaran semakin berkembang, pelaksanaannya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait motivasi belajar siswa. Berdasarkan observasi awal di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah pada pembelajaran IPAS. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Di sisi lain, sekolah telah menerima bantuan *Chromebook* dari pemerintah sebagai bagian dari program digitalisasi pendidikan. Bantuan tersebut diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, efektivitas pemanfaatan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa masih perlu dikaji lebih lanjut secara empiris.

.....

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran memiliki hubungan positif terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. (Rahmawati and Suryadi 2023) menemukan bahwa pembelajaran digital di sekolah dasar mampu meningkatkan motivasi belajar melalui peningkatan interaktivitas dan akses belajar siswa. Penelitian (Wahyuni and Hartono 2021) juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran IPA sekolah dasar dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara signifikan. Selain itu, (Setiawan and Nugroho 2024) menjelaskan bahwa penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran sekolah dasar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan kolaboratif. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Nurhayati and Prasetyo 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar digital berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penggunaan teknologi pembelajaran secara umum dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada konteks pembelajaran daring atau pembelajaran digital secara luas, sedangkan penelitian mengenai efektivitas bantuan *Chromebook* dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat research gap yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang secara spesifik menganalisis pengaruh bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek penggunaan teknologi pembelajaran, tetapi juga menempatkan *Chromebook* sebagai bagian dari program digitalisasi pendidikan yang dikaji dalam konteks motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis eksplorasi dan penguatan literasi digital peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pembelajaran digital di sekolah dasar serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan bantuan *Chromebook* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan desain *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel melalui analisis statistik yang objektif dan terukur (Creswell and Creswell 2023). Metode korelasional dipilih untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bantuan *Chromebook* (X) dan motivasi belajar siswa (Y) tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden. Analisis hubungan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* karena data berbentuk interval dan memenuhi asumsi analisis parametrik (Hair et al. 2021).

Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh agar data yang diperoleh mampu merepresentasikan kondisi populasi secara

Commented [O1]: miring

menyeluruh (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup menggunakan skala Likert lima Tingkat. Penggunaan skala Likert dipilih karena efektif untuk mengukur sikap, persepsi, dan motivasi siswa secara kuantitatif (Creswell and Creswell 2023). Instrumen disusun berdasarkan indikator penggunaan teknologi pembelajaran, interaktivitas belajar, kemudahan akses pembelajaran, serta indikator motivasi belajar siswa.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai α lebih dari 0,70 (Taber 2020). Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan instrumen mampu menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian melalui nilai rata-rata, persentase, dan kategori data. Data terlebih dahulu diuji normalitasnya sebagai syarat analisis parametrik. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel pada taraf signifikansi 5% (Schunk and DiBenedetto 2020). Interpretasi koefisien korelasi mengacu pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, kuat, dan sangat kuat.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Penelitian diawali dengan penyusunan instrumen dan pengujian validitas serta reliabilitas, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk memperoleh kesimpulan penelitian secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas VI. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan *Chromebook* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPAS siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket pemanfaatan bantuan *Chromebook*, angket motivasi belajar, serta tes hasil belajar IPAS. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian, yaitu pemanfaatan bantuan *Chromebook* (X), motivasi belajar (Y_1), dan hasil belajar IPAS (Y_2).

Deskripsi Pemanfaatan Bantuan Chromebook

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, skor rata-rata (*mean*) pemanfaatan bantuan *Chromebook* oleh siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor sebesar 50,23. Nilai tersebut berada pada interval 50–54, sehingga tingkat pemanfaatan bantuan *Chromebook* dikategorikan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa bantuan *Chromebook* telah dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dalam mendukung aktivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Tingginya pemanfaatan perangkat digital tersebut mengindikasikan bahwa siswa telah terbiasa menggunakan *Chromebook* sebagai media akses informasi, pengerjaan tugas, maupun sarana pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Untuk memperjelas gambaran deskriptif variabel penelitian, ringkasan hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

.....

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Kategori
Pemanfaatan Bantuan <i>Chromebook</i> (X)	50,23	Tinggi
Motivasi Belajar (Y_1)	50,10	Tinggi
Hasil Belajar IPAS (Y_2)	85,50	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah (2025)

Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa kelas VI sebesar 50,10. Nilai tersebut berada pada interval 49–52, sehingga motivasi belajar siswa dikategorikan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan positif terhadap proses pembelajaran IPAS, yang ditunjukkan melalui semangat mengikuti pembelajaran, ketekunan menyelesaikan tugas, serta keinginan untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Tingginya motivasi belajar juga mengindikasikan adanya keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran yang difasilitasi melalui penggunaan perangkat digital, termasuk *Chromebook*.

Deskripsi Hasil Belajar IPAS

Berdasarkan hasil tes pembelajaran IPAS, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebesar 85,50. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap klasifikasi interval hasil belajar, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa capaian akademik siswa pada mata pelajaran IPAS berada pada tingkat yang baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan cukup optimal, baik pada aspek pemahaman konsep, penerapan pengetahuan, maupun penyelesaian soal evaluasi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS.

Secara umum, hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa seluruh variabel penelitian menunjukkan kecenderungan positif. Tingkat pemanfaatan bantuan *Chromebook* yang tinggi diikuti oleh motivasi belajar yang tinggi dan capaian hasil belajar IPAS yang juga berada pada kategori tinggi. Temuan awal ini mengindikasikan adanya hubungan yang potensial antara pemanfaatan bantuan *Chromebook* dengan peningkatan kualitas proses maupun hasil pembelajaran siswa.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel pemanfaatan bantuan *Chromebook* dengan motivasi belajar dan hasil belajar IPAS siswa. Selain itu, dilakukan pula uji signifikansi (uji *t*) untuk memastikan apakah hubungan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik.

Pengaruh Bantuan *Chromebook* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara bantuan *Chromebook* dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,96$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kategori sangat kuat. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan bantuan *Chromebook* oleh siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,9216$ menunjukkan bahwa sekitar 92,16% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan bantuan *Chromebook*, sedangkan sisanya sebesar 7,84% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan

.....

bahwa *Chromebook* memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Hasil uji signifikansi memperlihatkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 18,14 lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 5% ($18,14 > 2,048$). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa bantuan *Chromebook* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Untuk memperjelas hasil pengujian hipotesis, ringkasan hasil analisis statistik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	r	R ²	t hitung	t tabel	Keputusan
<i>Chromebook</i> → Motivasi Belajar	0,96	0,9216	18,14	2,048	Signifikan
<i>Chromebook</i> → Hasil Belajar IPAS	0,90	0,81	10,92	2,048	Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah (2025)

Pengaruh Bantuan Chromebook terhadap Hasil Belajar IPAS

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara bantuan *Chromebook* dengan hasil belajar IPAS siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,90$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kategori sangat kuat. Hal ini berarti bahwa peningkatan pemanfaatan bantuan *Chromebook* cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,81$ menunjukkan bahwa 81% variasi hasil belajar IPAS dipengaruhi oleh pemanfaatan bantuan *Chromebook*, sedangkan 19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa *Chromebook* memiliki kontribusi substansial dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan hasil uji signifikansi, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 10,92 yang lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 2,048 ($10,92 > 2,048$). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa bantuan *Chromebook* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bantuan *Chromebook* memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan baik terhadap motivasi belajar maupun hasil belajar IPAS siswa. Temuan ini memberikan indikasi awal bahwa integrasi perangkat digital dalam pembelajaran sekolah dasar berpotensi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses dan capaian pembelajaran siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan *Chromebook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,96 yang berada pada kategori sangat kuat. Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel ($18,14 > 2,048$), sehingga hubungan antara pemanfaatan bantuan *Chromebook* dengan motivasi belajar siswa dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan *Chromebook* dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar siswa juga cenderung meningkat.

Secara substantif, *Chromebook* tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknologi, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pada praktik pembelajaran di kelas, siswa terlihat lebih antusias ketika menggunakan *Chromebook* karena mereka dapat mengakses materi pembelajaran secara langsung, menonton

video pembelajaran, dan mengerjakan tugas secara interaktif. Kondisi tersebut membuat pembelajaran IPAS menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada buku teks.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Self Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi intrinsik akan berkembang ketika individu memperoleh pengalaman belajar yang mendukung aspek *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* (Ryan and Deci 2020). Penggunaan *Chromebook* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih mandiri melalui akses terhadap berbagai sumber belajar digital. Ketika siswa dapat menentukan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhannya, maka muncul rasa memiliki kontrol terhadap pembelajaran sehingga motivasi belajar meningkat. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu siswa memperoleh umpan balik secara cepat sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan belajarnya. Dalam konteks pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka, penggunaan *Chromebook* relevan dengan pendekatan *student-centered learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. *Chromebook* membantu siswa memperoleh akses terhadap berbagai sumber belajar digital seperti video interaktif, gambar, maupun simulasi pembelajaran sehingga materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Kondisi ini membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Social Cognitive Theory* yang dikembangkan oleh Bandura. Menurut Bandura, perilaku belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan belajar (Bandura 1986). Dalam penelitian ini, *Chromebook* berperan sebagai lingkungan belajar digital yang mendukung pengalaman belajar siswa menjadi lebih variatif dan interaktif. Ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas menggunakan *Chromebook*, muncul pengalaman keberhasilan yang dapat meningkatkan efikasi diri akademik siswa. Efikasi diri yang meningkat kemudian mendorong siswa menjadi lebih percaya diri dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPAS (Schunk and DiBenedetto 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa lebih aktif, terlibat, dan memiliki pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional (Hwang et al. 2022). Selain itu, penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari (OECD 2021). Nilai korelasi yang tinggi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan *Chromebook* dan motivasi belajar siswa sangat kuat. Meskipun demikian, interpretasi hasil tetap perlu mempertimbangkan konteks penelitian, jumlah sampel, dan kondisi implementasi pembelajaran di sekolah. Tingginya hubungan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh optimalnya penggunaan *Chromebook* dalam proses pembelajaran, dukungan guru terhadap pembelajaran digital, serta kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung transformasi digital juga menjadi faktor yang memperkuat motivasi belajar siswa.

Dalam perspektif *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), keberhasilan penggunaan *Chromebook* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan perangkat teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran secara tepat (Koehler et al. 2023). Guru yang mampu merancang pembelajaran berbasis eksplorasi digital, diskusi interaktif, dan penggunaan media pembelajaran daring akan lebih mudah meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan *Chromebook*

.....

perlu diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dasar perlu mengoptimalkan penggunaan *Chromebook* sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan *Chromebook* untuk menampilkan video pembelajaran, simulasi interaktif, kuis digital, maupun proyek kolaboratif berbasis teknologi sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru terkait pembelajaran berbasis teknologi agar pemanfaatan *Chromebook* dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa bantuan *Chromebook* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Kontribusi tersebut tidak hanya terlihat dari hasil statistik penelitian, tetapi juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar dan pembelajaran digital. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran sekolah dasar mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bantuan *Chromebook* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, partisipasi, dan antusiasme siswa selama proses belajar berlangsung. Kehadiran perangkat digital tersebut juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa *Chromebook* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPAS berbasis digital. Namun, hasil penelitian tetap perlu dipahami sesuai dengan karakteristik subjek dan konteks sekolah yang diteliti sehingga penerapannya pada konteks yang lebih luas memerlukan kajian lanjutan. Secara praktis, sekolah dan guru perlu mengoptimalkan pemanfaatan *Chromebook* melalui desain pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan teknologi perlu diarahkan tidak hanya sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dalam Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Prentice-Hall. <https://psycnet.apa.org/record/1985-98423-000>
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–24. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.). Sage Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book270550>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01

- Fraillon, J., Ainley, J., Schulz, W., Friedman, T., & Duckworth, D. (2020). Preparing for life in a digital world: IEA international computer and information literacy study 2018 international report. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-38781-5>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). Sage Publications.
- Howard, S. K., Tondeur, J., Siddiq, F., & Scherer, R. (2021). Ready, set, go! Profiling teachers' readiness for online teaching in secondary education. *Technology, Pedagogy and Education*, 30(1), 141–158. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1839543>
- Hwang, G. J., Wang, S. Y., & Lai, C. L. (2022). Effects of a social regulation-based online learning framework on students' learning achievements and behaviors. *Computers & Education*, 189, 104582. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104582>
- Kemdikbudristek. (2022). Kurikulum Merdeka dan pembelajaran abad 21. Jakarta: Kemdikbudristek. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2023). Technological pedagogical content knowledge (TPACK): The development and future of a framework for teacher knowledge. *Computers & Education*, 201, 104857. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104857>
- Martir, Luxcya, Yohanes Vianey Sayangan, and Veronika Yuliana Beku. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPAS." *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 14(3):757–66. doi:10.37630/jpm.v14i3.1829.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Nurhayati, E., & Prasetyo, B. (2022). Student motivation in digital learning environments. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(4), 210–221.
- OECD. (2021). 21st-century readers: Developing literacy skills in a digital world. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/a83d84cb-en>
- Rahmawati, D., & Suryadi, A. (2023). Digital learning and student motivation in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 115–126.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Setiawan, A., & Nugroho, Y. (2024). Chromebook utilization in primary education learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 45–58.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Taber, K. S. (2020). The use of Cronbach's alpha when developing and reporting research instruments in science education. *Research in Science Education*, 48, 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Wahyuni, S., & Hartono, R. (2021). Technology integration in elementary science learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(3), 320–329.